

ABSTRAK

Eva Riyanti Dwi L : **Determinasi Komponen *Early Warning System* (*Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non-Performing Financing*) Terhadap *Financial Distress* Menggunakan Model *Springate* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketahanan perbankan syariah dalam menghadapi tekanan ekonomi global dan domestik. Meskipun berlandaskan prinsip syariah yang tidak hanya mengejar profit, tapi menjunjung keadilan, kesejahteraan, dan etika bisnis, peristiwa seperti krisis ekonomi 1997, *subprime mortgage* 2008, dan pandemi COVID-19 membuktikan perbankan syariah tidak sepenuhnya kebal terhadap tekanan finansial yang menyebabkan peningkatan risiko *Financial Distress*, terutama jika diukur menggunakan model *Springate* (*S-score*). Untuk itu perlu adanya *Early Warning System* atau sistem peringatan dini pendeteksi potensi *Financial Distress* pada perbankan syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komponen *Early Warning System* perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023, sehingga dapat diketahui apakah CAR, FDR, dan NPF dapat digunakan sebagai prediktor yang efektif dalam mengidentifikasi *Financial Distress*.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank terpilih melalui *purposive sampling* yaitu sebanyak 10 bank. Kemudian dianalisis dengan alat bantu *software* EVIEWS 12 menggunakan teknik analisis regresi data panel, melalui analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial, CAR tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, karena t-statistik < t-tabel ($1,224 < 2,013$) dan prob. > α ($0,229 > 0,05$). Sedangkan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*, karena t-statistik > t-tabel ($2,812 > 2,013$) dan prob. < α ($0,004 < 0,05$) serta arah hubungannya positif. Sementara itu, NPF juga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*, karena t-statistik > t-tabel ($2,237 > 2,013$) dan prob. < α ($0,031 < 0,05$) namun arah hubungannya negatif. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*, karena F-statistik > F-tabel ($28,706 > 2,013$) dan prob. < α ($0,0002 < 0,05$) serta kemampuan menjelaskannya cukup kuat sebesar 73,41%. Maka meskipun tidak semua variabel signifikan secara parsial dan searah dengan teori, CAR, FDR, dan NPF tetap berperan dalam mendeteksi potensi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, Financial Distress, Springate*